

ABSTRAK

Latar belakang penulis memilih judul ini adalah kurangnya kesadaran beragama dari remaja di jorong Galugua, sehingga terjadi berbagai bentuk kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan, memakai narkoba, dan melakukan perjudian.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran yang dilakukan tokoh agama Islam dalam menimbulkan kesadaran beragama remaja dan apa kendala yang dihadapi Tokoh Agama Islam dalam menimbulkan kesadaran beragama remaja di Jorong Galugua, Nagari Galugua, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan tujuan untuk mengetahui tindakan yang dilakukan tokoh agama untuk menimbulkan kesadaran beragama remaja di jorong Galugua dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dalam menimbulkan kesadaran beragama remaja di jorong Galugua.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan penelitian dapat dikemukakan bahwa peran tokoh agama untuk menimbulkan kesadaran beragama remaja di jorong Galugua yaitu: 1) Peran Kaderisasi, Tokoh agama jorong Galugua membentuk karakter remaja yang bermoral dan berbudi luhur dengan menerapkan aturan-aturan yang bersifat mengikat sebagai pengontrol tingkah laku remaja serta membuat suatu program sebagai wadah pengembangan diri remaja terkait meningkatkan nilai-nilai agama dalam diri mereka, seperti contoh Remaja Mesjid. 2) Peran Pengabdian, dalam peran pengabdian tokoh agama jorong Galugua melakukan penyuluhan dan terjun langsung ke masyarakat dalam hal ini remaja di jorong Galugua dengan memberikan pendidikan tentang bahaya minuman keras, narkoba, dan perjudian, selanjutnya tokoh agama juga membuka diri untuk mendengarkan dan mencari solusi tentang masalah yang di hadapi pihak orang tua dalam mendidik anak-anaknya. 3) Peran Dakwah, dalam peran dakwah tokoh agama menggunakan metode dakwah dengan pendekatan personal, dan diskusi. Tokoh agama jorong Galugua melakukan komunikasi dengan remaja secara personal dan melakukan diskusi-diskusi terkait bahaya minum-minuman keras, narkoba, dan perjudian. Selanjutnya mengenai kendala yang dihadapi tokoh agama dalam menimbulkan kesadaran beragama remaja di jorong Galugua terdiri dari faktor internal dan eksternal yaitu: 1) faktor internal terdiri dari krisis identitas, kontrol diri yang lemah. 2) faktor eksternal terdiri dari kurangnya perhatian dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, pengaruh dari lingkungan sekitar, tempat pendidikan.

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Peran Tokoh Agama, dan Kesadaran Beragama.